REALISASI INVESTASI INDONESIA KUARTAL I 2024

Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia memaparkan realisasi investasi kuartal I 2024 di Jakarta, Senin (29/4). Kementerian Investasi/BKPM mencatat investasi Indonesia pada kuartal I 2024 mencapai Rp401,5 triliun atau meningkat dibandingkan kuartal IV 2023 sebesar 9,8 persen dan telah mencapai 24,3 persen dari target yang ditetapkan Presiden Joko Widodo sebesar Rp1.650 triliun pada 2024.

IDN/ANTARA

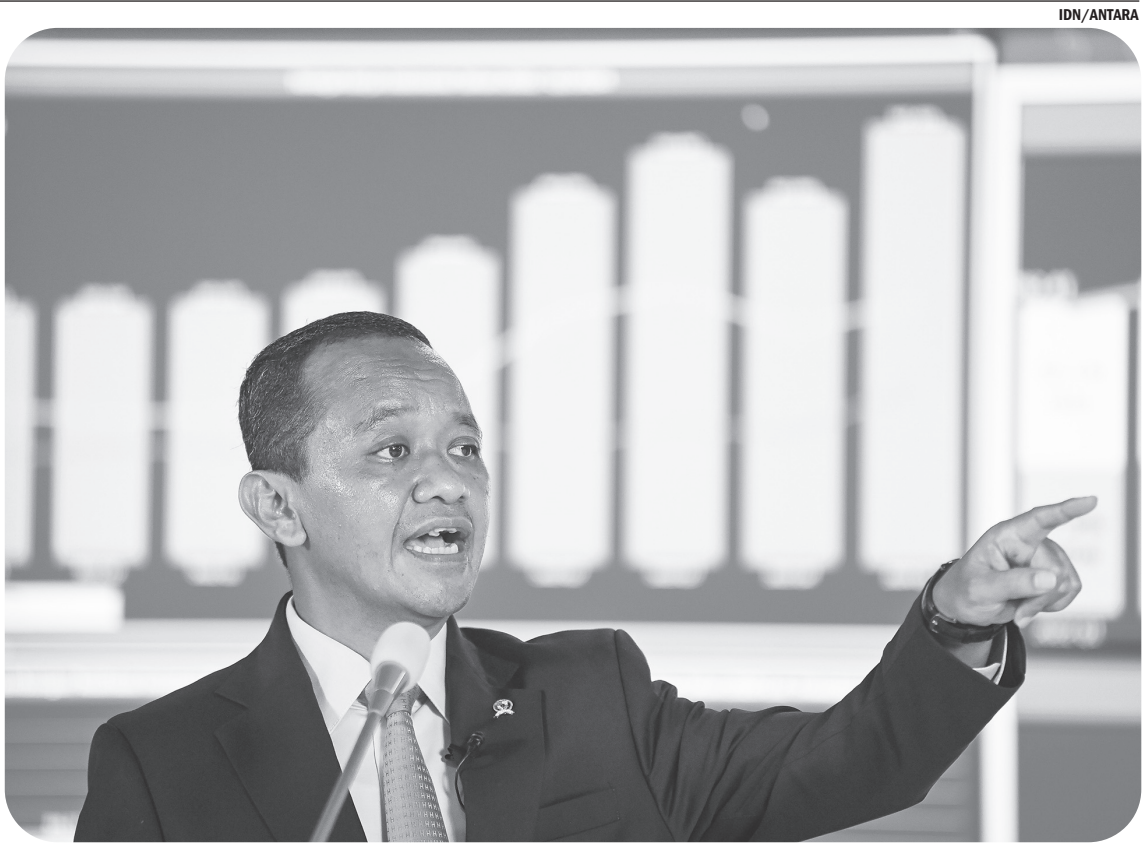

Bahlil Sebutkan Realisasi Investasi Kuartal I-2024 Rp401,5 Triliun

Berdasarkan Lima Besar Negara Realisasi pada kuartal I-2024, Singapura menempati urutan pertama dengan realisasi investasi sebesar 4,2 miliar dolar AS, kemudian Hong Kong sebesar 1,9 miliar dolar AS, Republik Rakyat Tiongkok sebesar 1,9 miliar dolar AS, Amerika Serikat 1,1 miliar dolar AS, dan Jepang sebesar 1,0 miliar dolar AS.

JAKARTA (IM) - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia mengatakan realisasi investasi pada kuartal I-2024 sebesar Rp401,5 triliun.

"Realisasi investasi kita pada kuartal pertama tahun ini sebesar Rp401,5 triliun," ujar Bahlil dalam konferensi pers di Jakarta, Senin (29/4).

Realisasi kuartal I-2024 tersebut tumbuh secara kuartal (quarter-on-quarter/qoq) sekitar 9,8 persen, dan secara tahunan tumbuh sekitar 22,1 persen.

Sedangkan berdasarkan target investasi yang ditetapkan oleh Presiden RI pada tahun ini, realisasi investasi kuartal I-2024 tersebut mencapai 24,3 persen dari target Rp1.650 triliun. "Jadi dari target Rp1.650 triliun, ini sudah mencapai 24,3 persen. Hal ini dapat terjadi karena bantuan dari seluruh lapisan masyarakat," kata Bahlil.

Sepanjang kuartal pertama 2024, investasi juga telah menyerap tenaga kerja sebanyak 547.419 orang.

Berdasarkan Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), untuk PMA nya sebesar Rp204,4 triliun atau 50,9 persen dari total realisasi investasi kuartal I-2024. Sedangkan untuk PMDN sebesar Rp197,1 triliun atau 49,1 persen dari total realisasi investasi kuartal I-2024.

"Alhamdulillah ini sebagai wujud kepercayaan global kepada Indonesia di bawah kepemimpinan Presiden RI Joko Widodo. Namun, teman-teman investor dalam negeri juga tidak kalah agresifnya untuk mampu melakukan percepatan realisasi investasinya," kata Bahlil.

Kemudian berdasarkan perbandingan antara Jawa dan Luar Jawa, maka investasi di Pulau Jawa sebesar Rp200,5 triliun atau 49,9 persen dari total realisasi investasi kuartal pertama 2024.

Sedangkan investasi di Luar Pulau Jawa sebesar Rp201 triliun atau 50,1 persen dari total realisasi investasi kuartal pertama 2024. "Salah satu key performance indicator (KPI) yang diberikan oleh Presiden RI kepada Kementerian Investasi adalah investasi itu harus berkualitas. Salah satu ciri dari investasi yang berkualitas tersebut adalah keseimbangan investasi antara Jawa dan Luar Jawa," kata Bahlil.

Berdasarkan Lima Besar Subsektor Realisasi (PMA dan PMDN) kuartal I-2024, peringkat pertama yakni industri logam dasar, barang logam, bukan mesin dan peralatannya sebesar Rp48,1 triliun, kemudian diikuti oleh subsektor transportasi, gudang dan telekomunikasi sebesar Rp48,0 triliun, lalu subsektor pertambangan sebesar Rp42,3 triliun, subsektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran sebesar Rp29,4 triliun, dan terakhir yakni subsektor industri makanan Rp29,0 triliun.

Kemudian berdasarkan Lima Besar Lokasi Realisasi (PMA dan PMDN) kuartal I-2024, peringkat pertama yakni Jawa Barat sebesar Rp64,7 triliun, diikuti oleh DKI Jakarta Rp58,4 triliun, Jawa Timur sebesar Rp36,2 triliun, Sulawesi Tengah Rp27,0 triliun, dan Banten sebesar Rp25,3 triliun.

Berdasarkan Lima Besar Negara Realisasi pada kuartal I-2024, Singapura menempati urutan pertama dengan realisasi investasi sebesar 4,2 miliar dolar AS, kemudian Hong Kong sebesar 1,9 miliar dolar AS, Republik Rakyat Tiongkok sebesar 1,9 miliar dolar AS, Amerika Serikat 1,1 miliar dolar AS, dan Jepang sebesar 1,0 miliar dolar AS.

Lebih jauh Bahlil mengungkapkan realisasi investasi di bidang hilirisasi pada kuartal I-2024 sebesar Rp75,8 triliun. "Dari total realisasi investasi kuartal I-2024 yang mencapai Rp401,5 triliun, total nilai realisasi hilirisasi Rp75,8 triliun atau 18,9 persen," ujar Bahlil. ● **hen**

Kementerian PUPR Targetkan Selesaikan 18 Bendungan

JAKARTA (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) menargetkan dapat menyelesaikan 18 bendungan pada tahun ini pada sisa pemerintahan Presiden Joko Widodo yang akan berakhir Oktober 2024.

Direktur Jenderal Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Bob Arthur Lombogia, di Jakarta, Senin, mengatakan bahwa sebetulnya total ada 25 bendungan yang sedang dibangun, tetapi yang ditargetkan selesai tahun ini hanya 18 bendungan.

Ke-18 bendungan tersebut, di antaranya Bendungan Kareuto dan Bendungan Rukoh di Aceh, Bendungan Lausimeme di Sumatera Utara, Bendungan Tigadihaji di Sumatera Selatan, Bendungan Margatiga di Lampung, Bendungan Leuwikeris di Jawa Barat.

Kemudian, Bendungan Sidan di Bali, Bendungan Bagong di Jawa Timur, Bendungan Meninting di Nusa Tenggara Barat, dan Bendungan Budong-Budong di Sulawesi Barat.

Bob menyebutkan, sampai saat ini, dari 61 bendungan yang dibangun, 43 bendungan telah selesai dan 18 bendungan lainnya masih dalam tahap penyelesaian.

Sebanyak 43 bendungan yang telah selesai dibangun, di antaranya Bendungan Kuwil Kawangkoan dan Bendungan Lolak di Sulawesi Utara, Bendungan Sadawarna di Jawa Barat, Bendungan Karian di Banten, Bendungan Ameroro di Sulawesi Tenggara, dan Bendungan Tiu Suntuk di Nusa Tenggara Barat.

Selain bendungan, Kementerian PUPR juga menargetkan dapat menyelesaikan 24 embung pada tahun ini, serta pembangunan jaringan irigasi seluas 10 ribu hektare untuk mendukung ketahanan pangan melalui penyediaan air untuk irigasi.

Selama periode 2015-2023, Bob mengatakan pemerintah telah membangun jaringan irigasi seluas 463.315 hektare dan merehabilitasi jaringan irigasi dengan total luas sekitar 2,1 juta hektare.

Pemerintah juga telah menyediakan air baku sebesar 44,27 meter kubik per detik. Lalu telah membangun infrastruktur pengendali banjir dan pengaman pantai sepanjang 1.901 km, serta 423 unit bangunan pengendali lahar dan sedimen. ● **dot**

Hannover Messe 2024 Bawa Dampak Positif Bagi Indonesia

JAKARTA (IM) - Gelaran Hannover Messe 2024 telah berakhir pada Jumat (26/4). Keikutsertaan Indonesia dengan mengusung tema Infinite Journey pada pada pameran teknologi industri terbesar duniabertujuan untuk menghadirkan prospek yang menjanjikan di bidang industri melalui keunggulan teknologi, digitalisasi, energi hijau, dan pembangunan berkelanjutan.

Keikutsertaan Indonesia pada pameran ini kembali membawa dampak positif bagi investasi di Indonesia. "Melalui pameran ini, Indonesia menunjukan potensi ekonomi dan teknologinya kepada dunia. Sikap dan keikutsertaan aktif Indonesia dalam Hannover Messe 2024 telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan investasi di Indonesia," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di Jakarta, Senin (29/4).

Dampak positif yang dihasilkan dari keikutsertaan di Hannover Messe 2024 yaitu hingga penutupan Hannover Messe 2024, terdapat 15 perjanjian kerjasama Business to Business dengan nilai investasi lebih dari Rp5 triliun. Tahun ini Indonesia sukses membawa 15 kesepakatan dengan enam di antaranya merupakan hasil dari pertemuan Co-exhibitor dengan perusahaan mitra di Paviliun Imdonesia. Co-exhibitor Indonesia juga aktif dalam mencari mitra baru untuk dapat melakukan kesepakatan melalui MoU atau LoI.

Di samping itu, Pusat Industri Digital (PIDI) 4.0 yang merupakan fasilitas di bawah Kemenperin menyelenggarakanBusiness Forum pada hari keempat penyelenggaraan Hannover Messe 2024. Business Forum tersebut, terjalin penjajakan kerjasama antara Otoritas Ibu Kota Nusantara (OIKN) dan SGC Group untuk pengembangan limbah menjadi energi, juga dengan TechnoGIS di bidang manajemen bencana.

Plt. Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan, dan Akses Industri Internasional Kementerian Perindustrian Eko SA Cahyanto mengatakan, selain kerja sama yang telah dijalin, Kemenperin juga optimis dengan peluang emas untuk kerja sama selanjutnya. Hal ini bisa dilihat dari minat para pengunjung terhadap booth Indonesia di Hannover Messe 2024.

"Selama pameran, pengunjung yang hadir menyampaikan respon positif atas penyelenggaraan program Indonesia sebagai partisipan Hannover Messe 2024. Dapat dilihat, booth Indonesia di Hall 4 selama lima hari penyelenggaraan padat pengunjung," kata Eko.

Sementara itu, Direktur Akses Sumber Daya Industri dan Promosi Internasional Syahroni Ahmad mengatakan, selama penyelenggaraan Hannover Messe 2024, digelar berbagai program di Paviliun Indonesia, meliputi pembukaan paviliun, Business Forum, Business Matching, serta penandatanganan MoU.

Lima hari penyelenggaraan Hannover Messe 2024 juga memberikan optimisme kepada sembilan Co-exhibitors akan terbukanya peluang untuk mengintegrasikan industri berkelanjutan.

"Hannover Messe 2024 dikunjungi oleh sekitar 130.000 pengunjung dari 150 negara, yang memiliki kesamaan visi untuk untuk mendukung industri yang lebih kompetitif dengan pengurangan emisi industri.Sekitar 40 persen pengunjung Hannover Messe 2024 berasal dari negara lain seperti Tiongkok, Belanda, Korea Selatan, Amerika Serikat, dan Jepang," pungkasnya. ● **dro**

Peran Baru Kota Jakarta dan Prospek Properti Barat Jakarta yang Memiliki *Value of Life*

Alvin Andronicus dan Soelaeman Soemawinata.

TANGERANG (IM) - Jakarta telah resmi melepaskan statusnya sebagai Ibu Kota Indonesia setelah UU DKJ (Undang-Undang Daerah Khusus Jakarta) disahkan pada 28 Maret 2024 lalu. Daerah Khusus Jakarta atau DKJ akan menjadi sebutan baru untuk Jakarta ke depannya.

Selepas tidak menjadi Ibu Kota Indonesia, Jakarta disiapkan menjadi kota global dan pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Untuk menjadi kota global maka paradigma pembangunan Jakarta ke depan harus berfokus kepada economic growth atau pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing sebagai pusat finansial dan investasi dunia.

Soelaeman Soemawinata, Ketua Badan Kejuruan Teknik Kewilayahan dan Perkotaan Persatuan Insinyur Indonesia (PII) menyatakan, menurut teori ada 8 syarat Jakarta menuju kota global.

Menurutnya, yang sudah terpenuhi hanya 3 saja, yaitu populasi yang besar, adanya perusahaan multinasional dan dominasi ekonomi nasional.

Menurutnya lagi, 5 syarat yang belum dipenuhi Jakarta Sebagai kota global yaitu terkait belum seragamnya pembangunan di Jakarta (Hi Degree of Urban Development), kemudian unsur significant and globalized financial sector tak ada.

Selanjutnya unsur well developed transportation infrastructure yang kurang maksimal dan tidak simpel. Kemudian globally influential output of ideas;Innovations, or Cultural Products.

"Seperti soal urban development, Jakarta masih bermasalah dengan banjir, kawasan kumuh hingga tranportasi yang kurang terpadu. Selain itu sistem tranportasi yang ada juga belum luas pelayanannya dan tidak simpel," jelas Soelaeman Soemawinta dalam Elevee Media Talk, di Alam Sutera, Tangerang Selatan, Senin (29/4).

Tak dipungkiri sebagian besar kota di dunia, termasuk Jakarta, pembangunannya dilakukan oleh swasta. Lihat saja di kawasan CBD Jakarta seperti Thamrin, Sudirman dan kawasan Kuningan pembangunan gedung perkantoran dan lainnya dikembangkan oleh swasta.

Demikian pula dengan kawasan Bodetabek (Bogor Depok, Tangerang, Bekasi) pembangunan yang ada dikembangkan oleh swasta. Pemerintah selaku regulator terhadap pengembangan properti harus mendorong kemudahan regulasi agar penataan lebih baik dan maksimal.

"Catatan saya, di Bodetabek hampir 50 ribu hektar pihak swasta melakukan pembangunan dengan konsep skala besar, dan berhasil mengubah wajah kawasan yang dikembangkannya. Contohnya, di sekitar Serpong, Tangerang hampir 10 ribu hektar. Selain itu juga banyak pengembangan dari 10 - 100 hektar yang dilakukan swasta di Bodetabek," jelas Eman, nama panggilan Soelaeman Soemawinata yang juga sebagai Dewan Kehormatan Realestat Indonesia (REI).

Jakarta dan Peran Kawasan Sekitarnya

Pengembangan skala besar bisa memberikan kontribusi terhadap pembangunan infrastruktur perkotaan. Contohnya, di Alam Sutera dari exit toll hingga ke dalam kawasannya mendorong akses publik dan menggerakkan perekonomian.

"Kenapa kawasan Bodetabek berkembang, di awal tahun 1990-an ada master plann development yang merancang T Access ke arah barat dan timur Jakarta, ke selatan terbatas karena sebagai daerah resapan air. Barat dan Timur Jakarta berkembang pesat namun memiliki karakter berbeda dalam pengembangnnya, PDB (pendapatan domestik bruto) di Timur (Bekasi) jauh lebih besar dari PDB daerah lainnya. Value of economic ada di Bekasi. Sedangkan di Barat value of life," terang Eman.

Sekarang ini sekitar Jakarta bukan lagi berperan sebagai kota penyangga. Regional economic growth bukan lagi di Jakarta. Bahkan kapus atau universitas yang bagus bukan berada di Jakarta. Sehingga peran sub urban bukan lagi di Jakarta, tapi sudah berdiri sendiri. Kawasan sekitar Jakarta menjadi pusat ekonomi regional. Dan untuk kawasan hunian, kawasan Barat Jakarta jadi barometer perkembangan properti di Tanah Air karena memiliki infrastruktur kawasan yang bagus.

Pada kesempatan yang sama, Alvin Andronicus, Chief Marketing Officer Elevee Condominium menegaskan, masyarakat berduyun-duyun ke barat Jakarta dan telah menjadi new territory yang menjanjikan. Selain itu, salah satu faktor berkembangnya properti di Barat Jakarta adalah konsep township development yang dikembangkan secara terencana.

"Faktor lain yang juga menjadi penentu sebuah pengembangan skala kota seperti Alam Sutera menjadi kawasan yang diminati konsumen dan jadi trend setter adalah faktor manajemen kota atau yang memberikan rasa aman dan nyaman bagi siapa saja yang ada di dalamnya. Sehingga apa yang disebut value of life itu memang nyata ada, dan dirasakan," jelas Alvin.

Menurutnya, value ini memerlukan waktu panjang, kita (Alam Sutera) hampir 30 tahun membangun kawasan seluas 800 hektar ini. Dan produknya terus berkembang, berawal dari konsep landed house bergaya cluster dan kita adalah pelopor konsep tersebut.

"Dan saat ini kita mengembangkan produk superblok, seperti Elevee Condominium yang tak hanya berkonsep sebagai hunian vertikal saja tapi dilengkapi dengan beragam fasilitas untuk kebutuhan penghuninya tapi juga forest park seluas 4 hektar. Dimana Elevee Condomium berada dalam kawasan yang dinamakan Escala seluas 19 hektar yang juga dilengkapi area komersial," jelas Alvin yang menegaskan bahwa dalam waktu dekat tower pertama Elevee Condominium akan melakukan topping off. ● **kris**

PT GRATAMA FINANCE INDONESIA

Plaza Asia Lt. 6 Jl. Jend Sudirman Kav 59 Jakarta 12190
Telp. (021) 51402228 Fax. (021) 51402224

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

ASET	2023	2022	LIABILITAS DAN EKUITAS	2023	2022
Kas dan setara kas	47.915	17.533	**LIABILITAS**		
			Utang Bank	570.000	231.500
Piutang Usaha - neto	819.311	469.039	Utang Pajak	5.881	2.381
			Utang Non Bank	66.300	35.800
Piutang lain-lain	882	660	Utang surat berharga yang diterbitkan	100.000	100.000
			Beban masih harus dibayar	5.625	2.479
Beban dibayar dimuka	33	49	Utang lain-lain	11.767	9.920
			Liabilitas imbalan pasca kerja	5.461	4.147
Aset tetap - neto	41.340	21.140	**JUMLAH LIABILITAS**	**765.034**	**386.227**
Aset pajak tangguhan	1.242	789	**EKUITAS**		
			Modal saham, nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal dasar 200.000 lembar, Modal ditempatkan dan disetor penuh 100.000 lembar	100.000	100.000
			Modal Disetor - Lainnya	1.244	1.244
			Saldo laba	44.445	21.739
			JUMLAH EKUITAS	**145.689**	**122.983**
JUMLAH ASET	**910.723**	**509.210**	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	**910.723**	**509.210**

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dalam Jutaan Rupiah)

KETERANGAN	2023	2022
PENDAPATAN		
Pembiayaan Invetasi	6.646	10.275
Pembiayaan Modal Kerja	126.405	60.323
Pembiayaan Multiguna	-	9
Lain - lain	12.819	10.207
JUMLAH PENDAPATAN	**145.870**	**80.814**
BEBAN		
Beban keuangan	(40.277)	(18.294)
Beban umum dan administrasi	(65.915)	(41.589)
Penyusutan	(9.039)	(5.987)
JUMLAH BEBAN	**(115.231)**	**(65.870)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	**30.639**	**14.944**
BEBAN PAJAK		
Kin	(7.918)	(3.775)
Tangguhan	453	(351)
JUMLAH BEBAN PAJAK	**(7.465)**	**(4.126)**
LABA TAHUN BERJALAN	23.174	10.818
PENDAPATAN KOMPEHENSIF LAIN	(468)	1.391
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**22.706**	**12.209**

Catatan :
Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs Ferdinand & Rekan dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Jakarta, 30 April 2024
Direksi